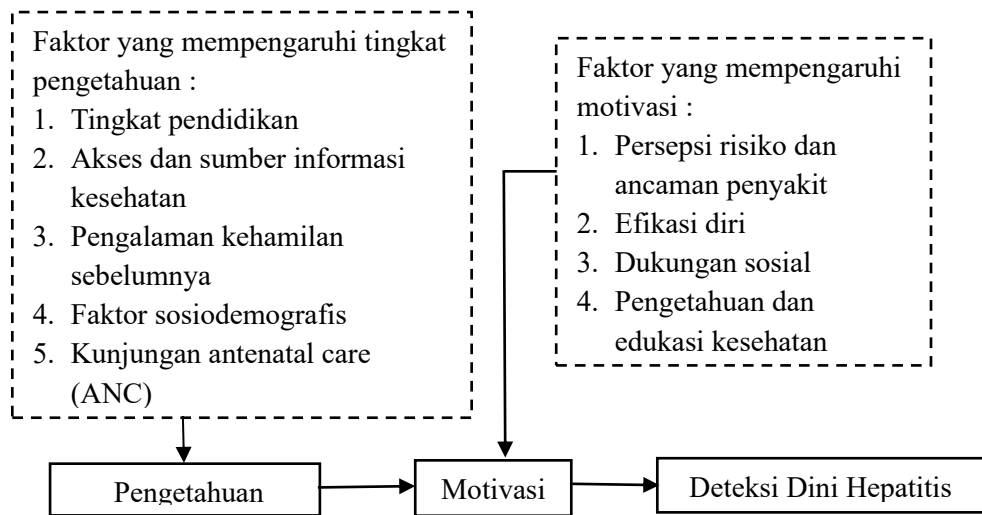


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya (Anggreni, 2022). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini yaitu :



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

—————> : Alur berpikir

Gambar 1. Kerangka konsep Hubungan Pengetahuan tentang Hepatitis B dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Deteksi Dini di Puskesmas II Denpasar Timur tahun 2026

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel independen (bebas)

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel independen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi ibu hamil melakukan deteksi dini.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam pembuatan definisi operasional selain memuat tentang pengertian variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran. (Anggreni, 2022). Definisi operasional pada penelitian ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan tentang Hepatitis B
dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Deteksi Dini di
Puskesmas II Denpasar Timur tahun 2026

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Variabel Independen : Pengetahuan tentang Hepatitis B	Pengetahuan ibu hamil terkait Hepatitis B yang meliputi pengertian, penyebab, cara penularan, tanda dan gejala, dampak terhadap ibu dan janin, pencegahan, serta pentingnya deteksi dini melalui pemeriksaan HBsAg.	Kuisisioner	Ordinal 1. Baik : 76–100% 2. Cukup : 56–75% 3. Kurang : ≤55%
Variabel Dependen : Motivasi ibu hamil melakukan deteksi dini	Dorongan internal (intrinsik) dan eksternal (ekstrinsik) yang memengaruhi keinginan, kesiapan, dan kesungguhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini Hepatitis B (HBsAg) selama masa kehamilan.	Kuisisioner	Ordinal 1. Tinggi : 76–100% 2. Sedang : 56–75% 3. Rendah : ≤55%

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2023). Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan tentang Hepatitis B dengan motivasi ibu hamil melakukan deteksi dini di Puskesmas II Denpasar Timur tahun 2026.